



**WAKIL KETUA KOMISI D, YOGO PRASETYO PRI HUTOMO**

## Usai Lebaran, Evaluasi Seluruh Sektor Pariwisata



**DPRD  
KOTA YOGYAKARTA**

**YOGYA (KR)** - Masa libur Lebaran 2026 telah usai, namun pekerjaan rumah bagi sektor pariwisata Kota Yogyakarta justru baru dimulai. Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta sekaligus politisi Partai Golkar, Yogo Prasetyo Pri Hutomo, secara tegas mengajak Pemerintah Kota (Pemkot) untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap performa pariwisata selama periode tersebut.

Menurut Yogo, evaluasi ini bukan sekadar rutinitas, melainkan langkah strategis untuk memastikan industri pariwisata tetap menjadi tulang punggung ekonomi kota yang berkelanjutan. "Evaluasi tidak hanya terpaku pada angka kedatangan wisatawan, tetapi harus menyentuh aspek-aspek detail yang memengaruhi kenyamanan dan perputaran ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat," katanya.

Beberapa poin krusial yang disoroti antara lain data kunjungan dan okupansi guna memastikan akurasi jumlah wisatawan dan tingkat keterisian hotel guna memetakan tren pasar. Kemudian sebaran lokasi wisata guna mengevaluasi apakah wisatawan hanya menumpuk di kawasan Malioboro atau sudah mulai menyebar ke titik wisata alternatif. Hal yang tak

kalah penting ialah lama tinggal (Length of Stay) wisatawan guna meninjau durasi menginap wisatawan yang berdampak langsung pada pengeluaran mereka di Yogyakarta.

Begitu pula tingkat belanja wisatawan guna mengukur sejauh mana kehadiran turis memberikan dampak ekonomi riil bagi pelaku UMKM dan jasa lainnya. "Manajemen lalu lintas dan parkir juga penting untuk menyelesaikan persoalan klasik kemacetan dan ketersediaan lahan parkir yang kerap menjadi keluhan utama saat peak season," imbuhnya.

Sebagai politisi Golkar yang fokus pada kesejahteraan rakyat, Yogo mengingatkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta sangat bergantung pada sektor pariwisata. Jika kualitas pelayanan menurun, maka PAD dan ekonomi masyarakat pun terancam. "Kita tidak boleh berpuas diri hanya dengan melihat keramaian. Evaluasi total sangat dibutuhkan agar industri pariwisata kita semakin berkualitas. Ujungnya adalah kesejahteraan masyarakat meningkat dan PAD kita tetap sehat untuk membiayai pembangunan kota," tegasnya.

Ia berharap hasil evaluasi ini nantinya dapat melahirkan kebijakan baru yang lebih adaptif, sehingga Yogyakarta tetap menjadi destinasi unggulan di tingkat nasional maupun internasional pada masa mendatang.

"PAD kita memang ditopang pariwisata, tapi jangan sampai hanya pengusaha besar yang merasakan. Masyarakat di kampung-kampung harus menjadi subjek, bukan sekadar penonton. Evaluasi ini harus melahirkan strategi promosi yang lebih inklusif bagi seluruh kampung wisata di Yogya," pungkasnya.

(Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005